

ABSTRAK

Umroh Nazilah 2015 : Efektifitas Metode At-Tartil dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Santri pada BTQ di TPQ Ishlahul Ummah Waru - Sidoarjo (Studi Kasus di TPQ Ishlahul Ummah Waru Sidoarjo)

Kata Kunci: Metode At-Tartil, Keaktifan Belajar

Metode At-Tartil adalah cara baru belajar membaca Al-Qur'an yang telah disusun oleh LP Ma'arif Sidoarjo. Keistimewaan metode At-Tartil ini adalah sangat praktis dan sistematis, dikatakan sistematis karena di metode At-Tartil ini untuk jilid 1 halaman pertamanya tidak sesuai dengan urutan huruf hijaiyah seperti metode yang lainnya, tapi sesuai dengan makhorijul huruf yaitu tempat keluarnya huruf. karena dalam proses belajar membaca Al-Qur'an sudah memasukkan dan mempraktekan bacaan tartil sesuai dengan kaidah ilmu tajwidnya. Selain itu pada masing-masing jilidnya disertakan petunjuk pengajarannya.

Penulis menggunakan jenis penelitian kuantitatif, yaitu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data-data lengkap yang berupa angka sebagai alat untuk menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan, maka dapat disimpulkan bahwa metode At-Tartil efektif dalam meningkatkan keaktifan belajar santri . Hal ini terbukti dengan dari hasil analisis korelasi product moment r yang menghasilkan nilai 0,703. Jika hasil tersebut dikonsultasikan dengan tabel product moment dengan memperhatikan responden dengan taraf signifikansi 5% dan 1% dengan terlebih dahulu mencari derajat bebasnya (df) atau degrees of freedomnya (df) dengan ketentuan $r_{hitung} > r_{tabel}$ berarti ada pengaruh (H_a diterima).

$$\begin{aligned} df &= N-Nr \\ &= 30-2 \\ &= 28 \end{aligned}$$

Dengan demikian maka nilai r_{tabel} product moment pada taraf signifikansi 5% = 0,361 dan pada taraf signifikansi 1% = 0,463, karena nilai r_{hitung} = 0,703 ini berarti nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} .

Dengan demikian hipotesis kerja (H_a) yang berbunyi metode AtTartil efektif (mempunyai pengaruh) dalam meningkatkan keaktifan belajar santri pada BTP di TPQ Ishlahul Ummah diterima, dan hipotesis nol (H_o) yang berbunyi metode At-Tartil tidak efektif (tidak ada pengaruh) dalam meningkatkan keaktifan belajar santri pada BTQ di TPQ Ishlahul Ummah Waru-Sidoarjo.